

JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI ISI DALAM BAHASA INDONESIA MAKSIMAL LIMA BELAS KATA (Times New Roman 14 pt, Bold, Spasi 1)

Penulis Pertama^{1)*}, Penulis Kedua²⁾, Penulis Ketiga³⁾

¹⁾ Department, Fakultas, Universitas, Indonesia

²⁾ Department, Fakultas, Universitas, Indonesia

³⁾ Department, Fakultas, Universitas, Indonesia

*Corresponding Author

Email :

How to cite: Pertama, N.P. Pertama, P. & Ketiga, P. (2023). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, Vol (No): halaman.

ABSTRAK

Memuat uraian singkat mengenai masalah penelitian yang dilaksanakan dan berisikan pokok-pokok penelitian, seperti tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diketik dalam 1 paragraf 1 spasi sejumlah 150-200 kata. Abstrak harus dapat menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian dan pengetikan abstrak dilakukan dengan margin yang lebih sempit dari sisi margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dalam format bold cetak tebal miring yang menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata.

KEYWORDS

Jumlah kata kunci maksimal 5 kata sesuai tata tulis.

ABSTRACT

Contains a brief description of the research problem carried out and contains the main points of the research, such as objectives, methods and research results. Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English, typed in 1 paragraph 1 space of 150-200 words. Abstract must be able to describe how the research carried out can contribute to the development of science. The emphasis of writing abstracts, especially on research results, and abstract typing is done with a narrower margin than the right and left margins of the main text. Keywords are written under the abstract in bold format which describes the realm of the problem under study and the main terms that underlie the implementation of the research. Key words can be single words or a combination of words.

KEYWORDS

The maximum number of keywords is 5 words according to writing layout.

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN→(Times New Roman 11, Bold)

Naskah artikel ilmiah ditulis dengan huruf Times New Roman 11 pt, spasi tunggal pada kertas berukuran A4, dua kolom dengan margin kanan-kiri-atas-bawah masing-masing adalah 2,54 cm. Panjang naskah berkisar antara 12– 15 halaman. Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah

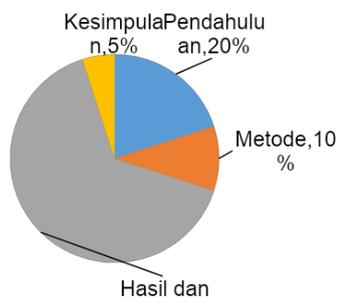
antara 3000 sampai 6000 kata (sudah termasuk abstrak sampai daftar pustaka). Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Panjang bagian pendahuluan 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi. *Template* ini ditulis sebagai upaya panduan format atau tata-letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam *JURNAL GUSTURE*. Penulis harus mengikuti aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Sehingga ini tidak kalah penting terkait dengan mengikuti tulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan *grammar* yang benar dan telah diperiksa oleh ahli validasi bahasa (*proofread*) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam satu kolom, seperti dalam template ini. Penulisan baris pertama pada paragraf pertama setelah sub-judul ditulis tidak menjorok (urut dengan penulisan sub-judul). Pada paragraf berikutnya, baris pertama ditulis menjorok ke dalam satu tab (1,27 cm). Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word* dengan sistematika penulisan terdiri atas pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Pendahuluan berisi alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoritik).

Bobot bagian pendahuluan ditulis sebanyak lebih kurang 20% dari badan artikel. Kemudian, metode yang berisi uraian singkat mengenai metode penelitian yang digunakan (kurang lebih 10% badan artikel). Bagian selanjutnya adalah yang sangat penting yaitu mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini ditulis sekitar 65% dari isi artikel keseluruhan dan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan ditulis dengan singkat (sekitar 5% dari badan artikel) untuk menyatakan jawaban singkat dari masalah penelitian.

Gambar dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Besar gambar dan tabel bisa span dikedua kolom. Setiap tabel atau gambar yang mencakup lebih dari 1 kolom lebar harus diposisikan baik di bagian atas atau di bagian bawah halaman. Gambar grafik dimungkinkan berwarna. Semua warna akan dipertahankan pada CD ROM. Grafik jangan menggunakan pola titik-titik karena ada kemungkinan tidak dapat dicetak sesuai aslinya. Gunakan *SOLID FILL* dan warna yang kontras

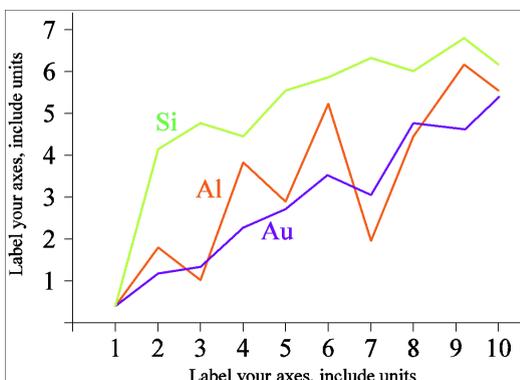
untuk tampilan di layar komputer, dan gunakan warna hitam-putih untuk hardcopy, seperti ditunjukkan pada Gambar. 1



Gambar 1. Bobot diagram bagian-bagian tulisan
(Huruf Times New Roman 10)

Gambar. 2 menunjukkan contoh sebuah gambar dengan resolusi rendah yang kurang sesuai ketentuan, sedangkan Gambar. 3 menunjukkan contoh dari sebuah gambar dengan resolusi yang memadai. Periksa bahwa resolusi gambar cukup untuk mengungkapkan rincian penting pada gambar. Harap periksa semua gambar baik di layar maupun hasil pada versi cetak. Ketika memeriksa gambar versi cetak, pastikan bahwa::

- warna mempunyai kontras yang cukup,
- gambar cukup jelas,
- semua label pada gambar dapat dibaca.



Gambar. 2 Contoh grafik garis menggunakan warna yang kontras di layar computer, dan menghasilkan grafik hitam-putih untuk versi cetak

(Huruf Times New Roman 10)



Gambar 3. Tari Payung (Times New Roman 10)
(Dokumentasi: M.A Dzacky, 1 Desember 2019)

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub Judul.

Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel harus diberi komentar atau dibahas. Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel.

Tabel 1. *Style dan Fungsinya*

No	NamaStyle	Fungsi
1	CP_ABSTRACT BODY	Abstrak

2	CP_ABSTRACT KEYWORD	Keyword dari abstrak
3	CP_AUTHOR	Penulis
5	CP_BODYTEXT	Teksartikel/paragraf
6	CP_FIGURE	Penamaangambar
7	CP_HEADING 1	Judul (Bold)
8	CP_HEADING 2	Sub-judul (tegak, tidaktebal)
9	CP_HEADING 3	Sub-sub judul (italic)

Sumber Tabel: (Huruf Times New Roman 10)
Hasil Penelitian, 2018

Untuk **penelitian kualitatif**, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/ menafsirkan temuan-temuan; dan (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan. Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit.

Begitu juga dalam menulis pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulis disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam *JURNAL GESTURE*.

Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka mendasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association (APA)* Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010. Ada banyak website yang menyediakan informasi mengenai APA, misalnya yang dibuat oleh *Purdue Online Writing Lab*. Untuk referensi artikel daring (*online*), yang ditulis dalam teks hanya pengarangnya saja, alamat lengkap *website* ditulis di daftar pustaka (lihat *Purdue Online Writing Lab*).

JURNAL GESTURE mengacu pada sumber-sumber yang kredibel, yaitu yang ditulis oleh ahli dibidangnya dan melalui proses review atau editing sebelum diterbitkan. Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan referensi dalam tubuh artikel. Contoh yang pertama adalah penulisan sumber referensi di dalam teks. Penulisan dapat diketik seperti ini (Madya, 2011), atau jika ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Tabachnick & Fidell, 2007). Jika ada lebih dari dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua, seperti (Thomas-Hunt, Ogden, & Neale, 2003) dan penyebutan berikutnya ditulis (Thomas-Hunt et al., 2003). Nama penulis sebanyak kurang dari enam ditulis semua, sebagai contoh (Janssen, Kirschner, Erkens, Kirschner, & Paas, 2010), tetapi sebanyak enam penulis atau lebih ditulis penulis pertama saja, sebagai contoh (Fuchs et al., 2000).

Tim redaktur *JURNAL GESTURE* menyarankan kepada penulis untuk menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley, Zotero, End Note, Grammarly, WhiteSmoke yang membantu penulisan artikel dengan mudah, terlebih lagi untuk membantu penulisan sumber referensi. Hal-hal seperti ini bersifat mekanis dan dapat menyita waktu untuk memikirkan hal-hal yang lebih substansial dari isi penelitian. Namun demikian, menggunakan format standar penulisan dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi artikel sehingga dapat menindaklanjuti hasil penelitian yang disampaikan dalam artikel.

Hal kebijakan lain yang terkait dengan penulisan ini disarankan pada penulis untuk membuat satu paragraf ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada pihak-pihak utama yang mendukung penelitian, misalnya dari pemberi dana. Bagian ini ditulis sebelum daftar pustaka.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan harus menjawab rumusan permasalahan yang telah disampaikan pada bagian awal secara singkat, padat, sinkron dan jelas. Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf/ naratif maupun dalam bentuk pertanyaan dan/atau tujuan penelitian. (bukan dalam bentuk *pointer /numbering*).

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH (OPTIONAL)

Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, pendonor, individu dan atau kepada pihak-pihak tertentu yang secara penting telah berperan membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Lalu manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf Times New Roman 11

DAFTAR PUSTAKA

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka: Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam manuskrip dan hendaknya referensi

berasal dari sumber yang jelas dan terpercaya. Untuk artikel hasil penelitian, daftar pustaka dirujuk dari sekitar 40% teks buku dan 60% artikel jurnal ilmiah. Kemutakhiran jurnal ilmiah yang dirujuk harus diperhatikan, sekurang-kurangnya merupakan hasil publikasi yang relevan dalam 10 tahun terakhir. Setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip (disitir) pada naskah dan sebaliknya setiap kutipan harus tercantum dalam daftar pustaka. Referensi primer pada daftar pustaka hendaknya lebih dari 80 % dan disarankan berasal dari referensi terbaru, setidaknya diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Referensi yang dicantumkan dalam naskah mengikuti pola baku dengan disusun menurut abjad berdasarkan nama (keluarga) penulis pertama dan tahun publikasi, dengan sistem sitasi *American Physiological Association 6th Edition* yang diurut secara abjad. Dibawah contoh penulisan di dalam Daftar Pustaka layak dirujuk adalah sebagai berikut:

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal ilmiah, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. *nama jurnal*. Volume (nomor): halaman (Nama jurnal diketik miring). Jika penulisnya lebih dari satu, penulisan namanya sama dan nama penulis terakhir memakai &.

Contoh:

Hasibuan, Desy Tiarani., & Hertami, Ruth (2020). Pengemasan Pembelajaran *Tatak Tintoa Ser-Ser* Dalam Media Pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* Untuk Siswa Kelas X SMA di Medan. Dalam *Gesture : Jurnal Seni Tari*. Vol. 9, No. 2, Edisi Oktober, p-ISSN : 2301-5799 dan e-ISSN : 2599-2864.

Rahmathulla, V.K. Das P. Ramesh, M. & Rajan, R.K. (2007). Growth Rate Pattern and Economic Traits of Silkworm *Bombyx mori*, L under the influence of folic acid administration. *J. Appl. Sci. Environ. Manage.* 11(4): 81-84

Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (2): 182-195.

Apabila sumber pustaka berupa buku teks, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bennett, D. (2011). *Strategies and Techniques in Teaching Reading*. Boston: Goucher College.

Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. (tahun). buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).

Contoh:

Bourdieu, P. 2010. *Dominasi Maskulin*. Terjemahan Stephanus Anwar Herwinarko. Yogyakarta: Jalasutra.

Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam buku kumpulan artikel ditulis mengikuti urutan: nama penulis artikel. judul artikel. dalam: nama editor jika ada diikuti (Ed) (jika tunggal) atau (Eds) (jika lebih dari satu) dalam tanda kurung. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Ancok, D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. dalam: Singarimbun M dan Efendi (Eds). (1999). *Metode penelitian survey*. Jakarta: LP3ES.

Linz, J & Stephan, A. Some Thought on Decentralization, Devolution and The Many Varieties of Federal Arrangements. In: Jhosua K (Ed). (2001). *Crafting Indonesian Democracy*. Bandung: Penerbit Mizan.

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Setiawan, D. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global*. Prosiding Penguatan Kompetensi Guru dalam Membangun Karakter Kewarganegaraan di Era Global. Seminar Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Guru. Medan 28 November 2015.

Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/ disertasi/laporan penelitian dicetak miring).

Contoh:

Adjuh, R. (2001). Pengaruh Faktor Budaya terhadap Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana UNIMED.

Latifah, S.S. (2011), Perbedaan Kerja Ilmiah Siswa Sekolah Alam dalam Pembelajaran Sains dengan Pendekatan PJBL Yang Terintegrasi, *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Kukuh, A. (2008). *Obsesi Pendidikan Gratis Di Semarang*. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm L.

Syamsuddin, A. (2008). *Penemuan Hukum Ataukah Perilaku Chaos?* Kompas. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16.

Apabila sumber pustaka berupa artikel jurnal *online*, ditulis dengan urutan: nama penulis. (tahun).
judul artikel. nama jurnal. Volume (nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

Contoh:

Ernada, S.E. (2005). Challenges to The Modern Concept of Human Rights. *J. Sosial-Politika*. 6
(11): 1-12.

Siregar, N.S.S. (2016). Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal
Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (1): 1-10.

Apabila sumber pustaka berupa artikel *online* (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis
mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal
(Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Hariyanto, M, (2012). Ilmu Sosial dan Hegemoni Barat: Tantangan Bagi Ilmuan Sosial Muslim.
Diunduh di
[http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-so
sial-muslim/](http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/) tanggal 09 Juli 2017.

Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di
<http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm>
tanggal 4 Juli.